



PENGARUH METODE PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR DI KELAS V SD

Siti Wulanda Arfah^{1*}, Sukmaniar²

^{1,2} Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Coresponding Author: swulandaarfah@gmail.com

Submit: 3-5-2025

Revisi: 7-5-2025

Diterima: 9-5-2025

Publish: 11-5-2025

Abstrak: Tujuan yang dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui adalah adakah pengaruh metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas V SD. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 81 Palembang yang berjumlah 193. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Teknik yang digunakan teknik tes dan dokumentasi. Berdasarkan tes hasil belajar diketahui tes kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40 rata-rata 83,33. Sedangkan hasil tes kelas kontrol dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 10 rata-rata 55,66. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 1,647$ dan $t_{tabel} = 0,025$ taraf signifikan = 0,05. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima menunjukkan terdapat pengaruh metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas V SD.

Kata Kunci: PMRI, Hasil Belajar, Bangun Datar

Abstract: The aim achieved in this research is to find out whether there is an influence of the Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) method on student learning outcomes in flat shape material in class V elementary school. The research population was all 193 class V students of SD Negeri 81 Palembang. The method used in this research was experimental. Based on the learning outcomes test, it is known that the experimental class test with the highest score of 100 and the lowest score of 40 has an average of 83.33. Meanwhile, the control class test results with the highest score of 100 and the lowest score of 10 averaged 55.66. The calculation results obtained $t_{count} = 1.647$ and $t_{table} = 0.025$, significance level = 0.05. This means that $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted, indicating that there is an influence of the Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) method on student learning outcomes in flat shape material in class V elementary school.

Keywords: PMRI, Learning Outcomes, Two-Dimensional Figure

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan pola pikir dan perilaku seseorang atau kelompok ke arah yang lebih baik dan untuk mendewasakan manusia melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan (Wajidih, dkk, 2020, p. 285). Pendidikan terus berkembang, untuk menjadi orang sukses seseorang harus berani menghadapi tantangan dan rintangan. Ia tidak hanya menguasai hal-hal teoritis saja, tetapi juga harus memiliki kecakapan hidup (Setyawan, 2020, p. 155). Oleh karena itu pendidikan sangat diperlukan bagi seseorang agar kedepannya seseorang tersebut dapat belajar berbagai macam kemampuan yang sangat penting bagi dirinya.

Pada dunia pendidikan terdapat berbagai macam pembelajaran yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik salah satunya ialah pada pembelajaran matematika. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari matematika. Sehingga matematika menjadi bagian dalam kehidupan yang dibutuhkan kapan dan dimana saja atau merupakan sebuah hal yang penting. Menurut (Lailatun dkk, 2024, p. 155) matematika merupakan salah satu prasyarat yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan kecerdasannya dan mengubah sikap positifnya khususnya pada pembelajaran matematika SD. Pembelajaran matematika merupakan

proses interaksi antar komponen belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam pemecahan masalah. Pembelajaran matematika bisa membantu siswa untuk menkonstruksikan konsep-konsep matematika melalui kemampuannya sendiri (Gusteti, M.U. & Neviyarni , 2022, p. 637). Gusteti, M. U. & Neviyarni (2022, p. 638) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, logis, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pemecahan masalah.

Menurut Gusteti, M.U. & Neviyarni (2022, p. 638) strategi yang biasanya digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, bertanya, menyampaikan pendapat. Pemanfaatan berbagai jenis model, strategi dan metode pembelajaran, media, disesuaikan dengan materi, kebutuhan, gaya belajar, dan karakteristik siswa. Matematika dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika, penggunaan metode pengajaran yang kurang variatif khususnya pada materi bangun datar siswa sulit dalam memahami konsep dasar bangun datar, sulit menggambar dan menginterpretasikan gambar bangun datar dan kurangnya alat peraga bangun datar.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 81 Palembang, urgensi dari penelitian ini adalah dilihat pada pembelajaran matematika materi bangun datar metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif pada saat pembelajaran matematika berlangsung dan guru kurang memanfaatkan metode yang lebih interaktif. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 81 Palembang 68% nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Pada kelas V SD Negeri 81 Palembang telah menerapkan kurikulum merdeka yang dimana menekankan siswa untuk lebih aktif pada proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran ini guru sangat dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar, apalagi dalam menerapkan metode pendidikan di kelas. Hal ini dikarenakan metode pendidikan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, apabila guru menerapkan metode pendidikan yang kurang tepat pada saat proses pembelajaran sehingga siswa hanya memperhatikan apa yang disampaikan guru saja dan membuat siswa merasa jemu pada pembelajaran matematika.

Kurangnya pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar dalam pembelajaran konvensional khususnya pada materi bangun datar yaitu seperti pembelajaran konvensional sering kali menekankan hafalan dan prosedur tanpa melibatkan siswa secara mendalam dalam pemahaman konsep, dalam metode konvensional siswa juga cenderung pasif, hanya menerima materi dari guru. Maka dengan menggunakan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yaitu belajar dengan menggunakan hal-hal yang mempunyai konteks nyata seperti benda-benda yang ada di sekitar dan mencontohkannya dengan siswa. PMRI menekankan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran melalui eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah. Pendekatan ini membuat siswa lebih terlibat secara aktif, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SD, khususnya untuk membantu siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep melalui metode konvensional.

Untuk hasil belajar yang baik seorang guru harus bisa lebih kreatif untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan cara menerapkan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia {PMRI} ini merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa. Di Indonesia, tantangan utama yang dihadapi dalam pendidikan matematika adalah rendahnya pemahaman konsep dan keterampilan matematis

di kalangan siswa. Oleh karena itu, Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) menawarkan solusi yang potensial dengan mengaitkan matematika dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Menurut (Rambe, dkk, 2022, p. 35) Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) adalah salah satu metode yang menggunakan situasi realistik peserta didik yang dapat dibayangkan oleh peserta didik karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode PMRI dalam suatu proses pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik dalam memahami matematika karena sesuai dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya, bukan hanya sekedar mengetahuinya saja. Oleh karena itu guru dapat menggunakan masalah-masalah sehari-hari untuk membuat suatu proses pembelajaran matematika lebih bermakna.

Menurut (Putra, Dionisius Okky Pratama & Yoppy Wahyu Purnomo, 2023) PMRI merupakan metode yang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada setiap persoalan matematika. Kemampuan untuk dapat memahami konsep dari suatu persoalan matematika meningkatkan pemahaman, penalaran, dan penafsiran siswa pada persoalan matematika.

METODE

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan (Purba, dkk, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan menggunakan *True Experimental Design* dengan rancangan *Posttest-Only Control Design* ini menggunakan 2 kelompok yang dipilih secara random.

Sampel penelitian ini menggunakan sampel *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simpel Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2021, p. 155) *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas V-C dan V-D yang berada di SD Negeri 81 Palembang. Kedua kelas ini setara, tidak ada kelas unggulan. Kelas pertama yaitu kelas V-C sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua yaitu kelas V-D sebagai kelas kontrol.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Perlakuan
1.	V-C	14	16	30	Eksperimen
2.	V-D	15	15	30	Kontrol
	Jumlah	35	30	60	

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2019). Bila dilihat dari cara atau Teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi luas daerah bangun datar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Siswa	Nilai	Siswa	Nilai
1.	A	100	AB	60
2.	AB	100	AS	10
3.	AK	90	AI	60
4.	AN	90	AP	90
5.	AR	100	AR	60
6.	AS	80	AA	40
7.	DA	90	AM	70
8.	DH	100	AZ	30
9.	DP	60	FA	100
10.	DV	70	GH	70
11.	F	90	HRA	60
12.	FA	90	MA	80
13.	G	100	MAR	60
14.	I	70	MAF	20
15.	M	40	MM	70
16.	MDA	80	MR	50
17.	MF	100	MS	50
18.	MH	100	MUS	70
19.	ML	80	MZ	20
20.	RA	90	NA	50
21.	SI	60	NY	70
22.	SK	50	NZ	60
23.	T	100	O	40
24.	U	90	PS	30
25.	VK	80	RA	70
26.	Y	80	RS	20
27.	YT	70	T	30
28.	Z	90	U	30
29.	ZA	100	Z	100
30.	ZE	60	ZA	100

Berdasarkan tabel posttest bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 83,33 dan nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 55,66. Terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Nilai terendah 40, nilai tertinggi 100. Hasil *posttest* di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 55,66, nilai terendah 10, nilai tertinggi 100. Standar deviasi/simpangan baku kelas eksperimen 16,68 dan kelas kontrol 1111,47.

Peneliti menganalisis data menggunakan uji-t (*Independent simple t-test*) yang digunakan sebagai uji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Dilihat dari tabel hasil perhitungan uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Hipotesis
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	Lower	Uppe r	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,538	,466	3,294	57	,02	16,81609	5,10540	6,5927 1	27,0 3947
	Equal variances not assumed			3,301	56,4 31	,02	16,81609	5,09356	6,6141 9	27,0 1799

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sign (2-tailed) sebesar 0,031 ($> 0,05$). Dari hasil uji-t menghasilkan $t_{hitung} = 3,294$ dibagi 2 = 1,647 berdasarkan tabel nilai t_{tabel} dengan $df = 57$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,025$. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 81 Palembang.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri 81 Palembang dengan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dengan materi luas daerah bangun datar, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan peneliti melalui tes pada akhir proses pembelajaran, terlihat adanya perbedaan secara keseluruhan hasil tes ditinjau dari hasil belajar siswa siswa yang diberi perlakuan dengan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Sebelum memulai perlakuan (*treatment*), kedua kelas diberikan pembelajaran materi luas daerah bangun datar dan diberikan latihan. Kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda: kelas eksperimen menggunakan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode diskusi.

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan kevalidan soal tes yang diujikan dengan 4 tahap yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil data yang diperoleh selama penelitian yaitu berupa 10 soal tes essay. Setelah peneliti memperoleh data hasil tes, selanjutnya data diolah menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis, peneliti memperoleh hasil penelitian yang dihitung dengan menggunakan SPSS 26, uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai 0,101 dengan nilai $\alpha = 0,05$ disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya melakukan uji homogenitas yang diperoleh hasil sebesar 0,466 dengan nilai $\alpha = 0,05$ dikatakan homogen jika nilai sig $> 0,05$ sehingga dilihat hasil uji homogenitas tersebut homogen. Berikutnya pengujian hipotesis yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 maka dapat diperoleh sig (2-tailed) 0,02. Dari hasil uji-t menghasilkan $t_{hitung} = 3,294$, berdasarkan tabel nilai t_{tabel} dengan $df = 57$ dengan taraf signifikan 0,05 $t_{tabel} = 1,398$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,294 > 1,398$ artinya hipotesis menyatakan bahwa metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 81 Palembang.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dan menggunakan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) maka siswa cenderung lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 55,66,

sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 83,33. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol, sesuai dengan analisis yang dilakukan.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haifah Fitri Firdausi, Muhammad Assegaf Baalwi & Muh. Aris Izzudin, (2023) yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Hasil Belajar Matematika menunjukkan bahwa bersandarkan hasil uji Wilcoxon yang mendapatkan nilai Asymp.(2 - tailed) = 0,000 < 0,05 yang bermakna H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh. Hasil penelitian lain dari yang dilakukan Nurul Ulfa Safitri & Syamsu Arlis (2020), yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar FPB KPK Kelas IV SD menunjukkan bahwa Perolehan hasil perhitungan uji hipotesis posttest melalui uji-t pada taraf signifikansi 0,05, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,97 > 1,684$). Jadi terdapat pengaruh. Hasil penelitiannya juga dari Della Pevita Yulia. Hermansyah & Marleni (2022) yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Berbantuan Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV menunjukkan bahwa berdasarkan nilai uji hipotesis data hasil posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh harga yaitu 4,871 dan nilai 1,673 dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 55$, maka $4,871 > 1,673$ sehingga $\alpha < 0,05$ sesuai dengan prasyarat uji hipotesis maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas V SD Negeri 81 Palembang. Hal ini terlihat berdasarkan uji-t yang dilakukan, diperoleh nilai $\alpha = 0,02$, yang berarti lebih besar dari signifikansi 0,05, yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 maka dapat diperoleh α (2-tailed) 0,02. Dari hasil uji-t menghasilkan $1,647 > 0,025$ artinya hipotesis menyatakan bahwa metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 81 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri , Dwi Cahyadi Wibowo & Yofa Agia . (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung II . *J-PiMat*, 232.
- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2416.
- Annisa, Zubaidah Amir M. Z. & Rian V. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 95-96.
- Fitrah. (2016). *Model Pembelajaran Sekolah*. Malang: CV Budi Utama.
- Gusteti, M. U. & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 638.

Gusteti, M.U. & Neviyarni . (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di

Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 637.ksara.

Haryadi, R. & Hanifa N. A. K. . (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 69.

Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 5.

Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.

Muliani, R. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 133.

Muyassaaroh, I. K. (2021). Belajar Efektif dan Efisien untuk Problem Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah . *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 88.

Nenohai, J. M., Udil, P. A., & Blegur, I. K. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 23-32.

Ningrum, K. K. , Nila K., & Treny H. (2023). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 89 Palembang. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, 83.

Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Purba, dkk. (2022). Implementasi Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Konsep Merdeka Belajar. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 26-27.

Putri, A. A. & Alberth Supriyanto M. . (2020). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Senilai pada Siswa Kelas IV SDN Jelambar Baru 01 . *Jurnal Perseda*, 159.

Putri, M., M. Giatman & Ernawati. (2021). Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar . *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* , 119.

Rahman & Nasryah. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Rambe, dkk. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Matematika Realistik (PMRI) Pada Pokok Bahasan Luas Permukaan Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Journal Mathematics Education Sigma (JMES)*, 35.

Ramdani, dkk. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran . *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 27.

Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 155.

- Wajdih, dkk. (2020). Meta-Analisis Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Al Asma: Journal Of Islamic Education*, 285.
- Yulia, D. P., Hermansyah & Marleni . (2022). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Berbantuan Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *Journal On Teacher Education*, 284.
- Zuhri, S. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Melalui Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Kahoot di Kelas V Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 20.